

SEKOLAH PARENTING

Siapa Aku? Pencarian Identitas, Visi Hidup, dan Rencana Masa Depan



Kak Bagas Rais



- Islamic Self Improvement Enthusiast
- Muslim influencer & content creator

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Kementerian Agama
Republik Indonesia

Beranda
Berita
Layanan
Mimbar Agama
Unit Kerja
Kolom
Profil
Galeri

Nasional
Versi Audio

Rancang Skema Baru Bimbingan Pranikah, Kemenag Petakan Wilayah dengan Tingkat Perceraian Tinggi



Kontributor
Kontributor

Jumat, 16 Mei 2025 · 12:48 WIB



Beranda
Berita
Layanan
Mimbar Agama
Unit Kerja
Kolom
Pr

penelaah untuk dapat dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti faktor kultural, akses layanan keagamaan, serta kualitas pembinaan keagamaan di masyarakat.

Menurutnya, skema baru ini akan memasukkan pendekatan berbasis komunitas, integrasi modul dengan dinamika lokal, serta penyuluhan pascapernikahan. Tujuannya adalah untuk membekali calon pengantin dengan keterampilan hidup dalam membangun rumah tangga yang tangguh.

Skema baru ini dirancang mengingat tingginya angka perceraian di Indonesia dalam lima tahun terakhir. Dalam kurun 2020 hingga 2024, angka perceraian konsisten berada pada kisaran ratusan ribu per tahun, bahkan meningkat signifikan pada masa pandemi dan pasca-pandemi.

“Data mengenai pernikahan dan perceraian dalam lima tahun terakhir menjadi bahan refleksi bagi kami. Tingginya angka perceraian menunjukkan perlunya evaluasi terhadap pendekatan bimbingan pranikah agar lebih adaptif dengan kondisi kehidupan berumah tangga masa kini,” kata Abu dalam peringatan Hari Keluarga Internasional di Jakarta, Kamis (15/5/2024).

Kemenag mencatat bahwa faktor penyebab perceraian meliputi perselisihan terus-menerus, persoalan ekonomi, kekerasan dalam rumah tangga, dan krisis komunikasi. “Satu kasus perceraian bisa disebabkan oleh beberapa faktor sekaligus. Ini menunjukkan perlunya pendekatan bimbingan yang multidimensi,” jelas Abu.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

angka perceraian tinggi di indonesia

RRI.co.id
https://rri.co.id › cek-fakta › lima-p... · Translate this page

Lima Provinsi Dengan Tingkat Perceraian Tertinggi ...

27 Sept 2024 — Jawa Barat : 91.146 kasus · Jawa Timur : 79.248 kasus · Jawa Tengah · Sumatera Utara : 15.660 kasus · DKI Jakarta : 14.381 kasus.

Badan Pusat Statistik Indonesia
https://www.bps.go.id › nikah-dan... · Translate this page

Nikah dan Cerai Menurut Provinsi (kejadian), 2024

27 Feb 2025 — Nikah dan Cerai Menurut Provinsi (kejadian), 2024 ; Sumatera Barat, 3 Riau, 38.790, 1.697 ; Jambi, 21.590, 906 ; Sumatera Selatan ...

Kompas.com
https://www.kompas.com › read · Translate this page

10 Daerah dengan Angka Perceraian Tertinggi di Indonesia

9 Mar 2022 — Daerah dengan angka perceraian tertinggi · 1. Jawa Barat · 2. Jawa Timur Tengah · 4. Sumatera Utara · 5. DKI Jakarta · 6. Sulawesi Selatan

Pusdeka
https://pusdeka.unu-jogja.ac.id › ... · Translate this page

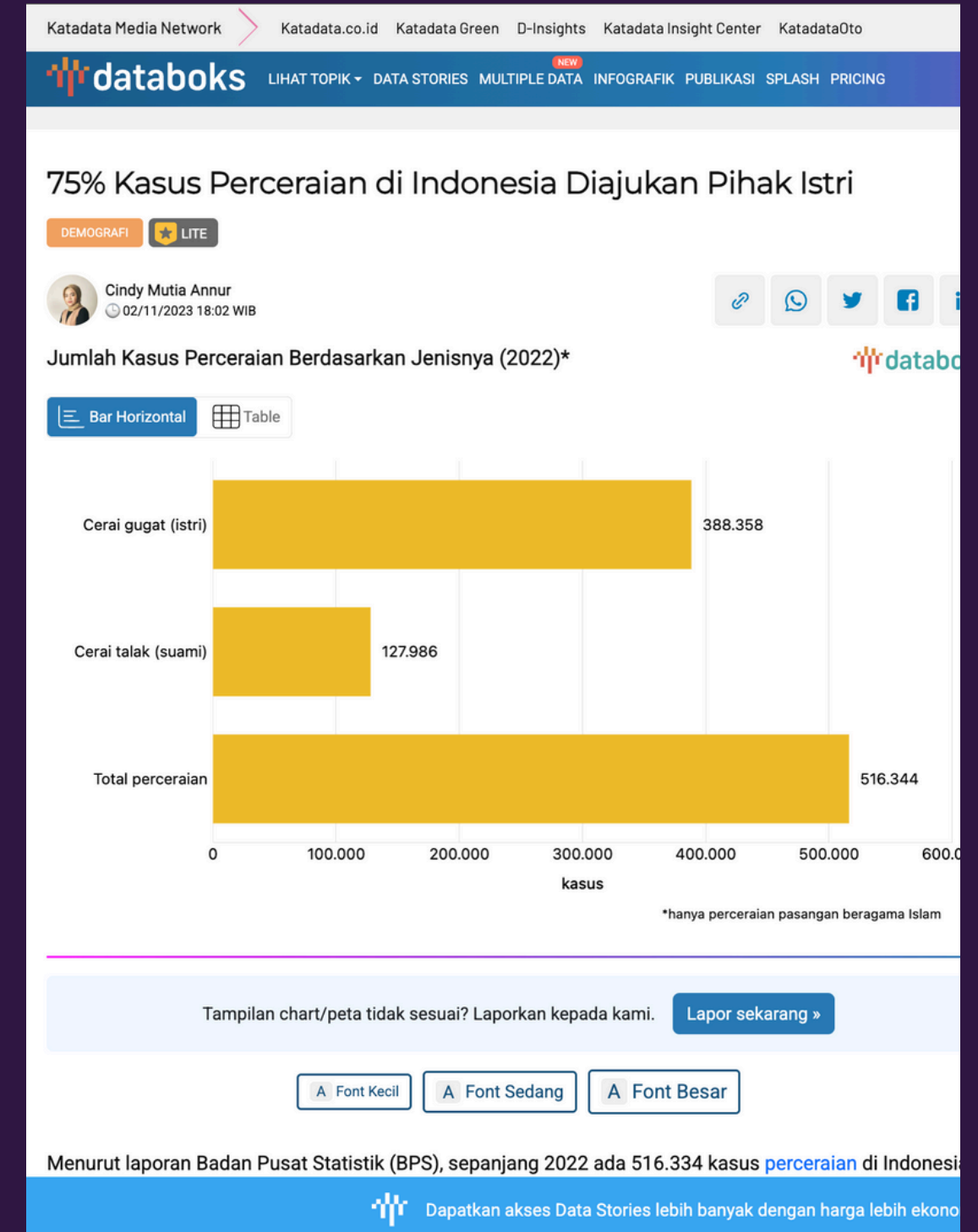
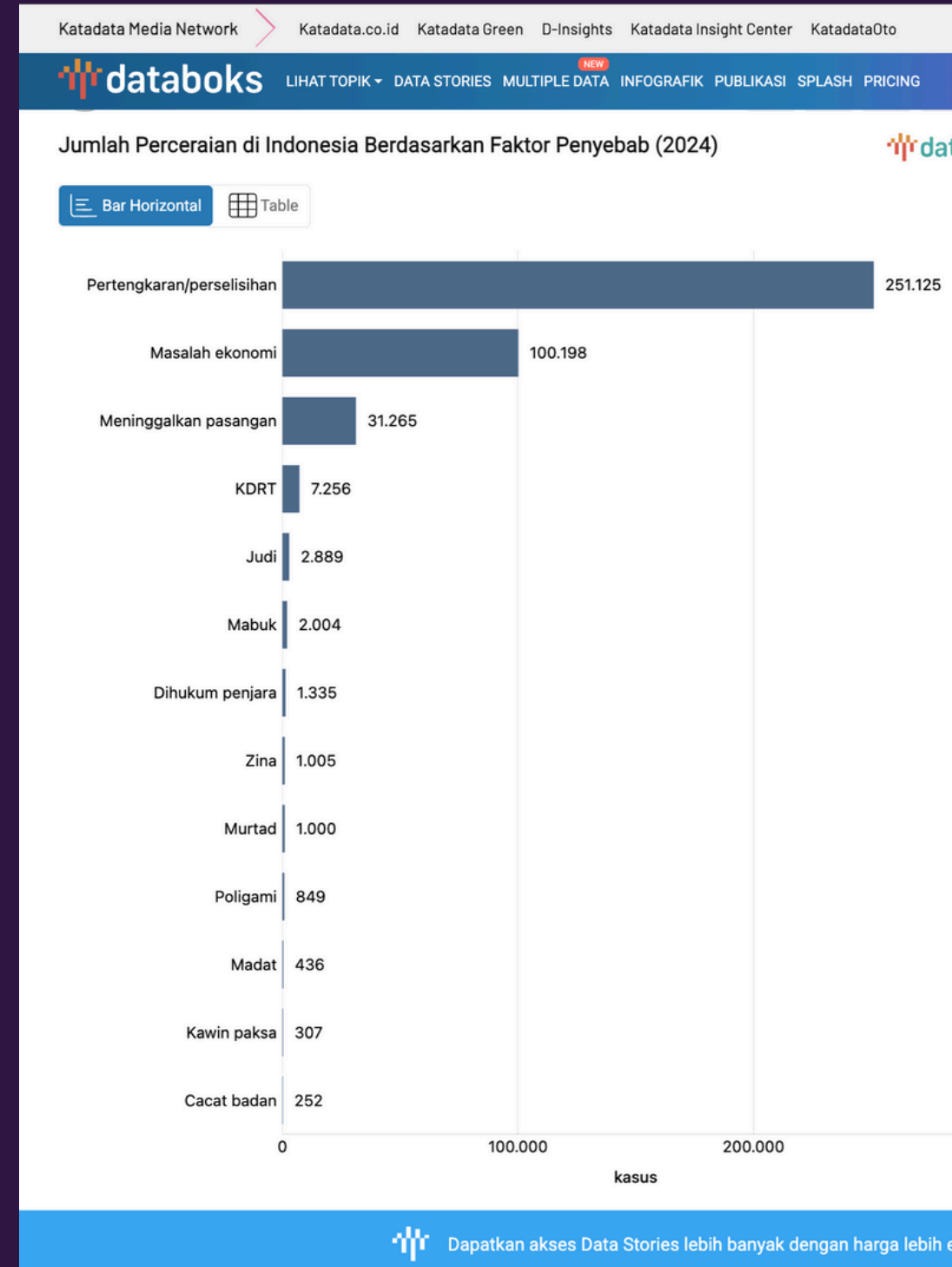
Mengapa Kasus Perceraian di Indonesia Tinggi?

28 Jul 2023 — [1] Dua belas tahun yang lalu kasus perceraian di Indonesia baru berkis 276 ribu. Pada tahun 2022 jumlah perceraian di Indonesia ...

Badan Pusat Statistik Indonesia
https://www.bps.go.id › jumlah-pe... · Translate this page

Jumlah Perceraian 1 Menurut Provinsi dan Faktor, 2023

22 Feb 2024 — Jumlah Perceraian¹ Menurut Provinsi dan Faktor, 2023 ; DKI Jakarta, 14, Barat, 28, 125 ; Jawa Tengah, 39, 136 ; DI Yogyakarta, 4, 25 ...



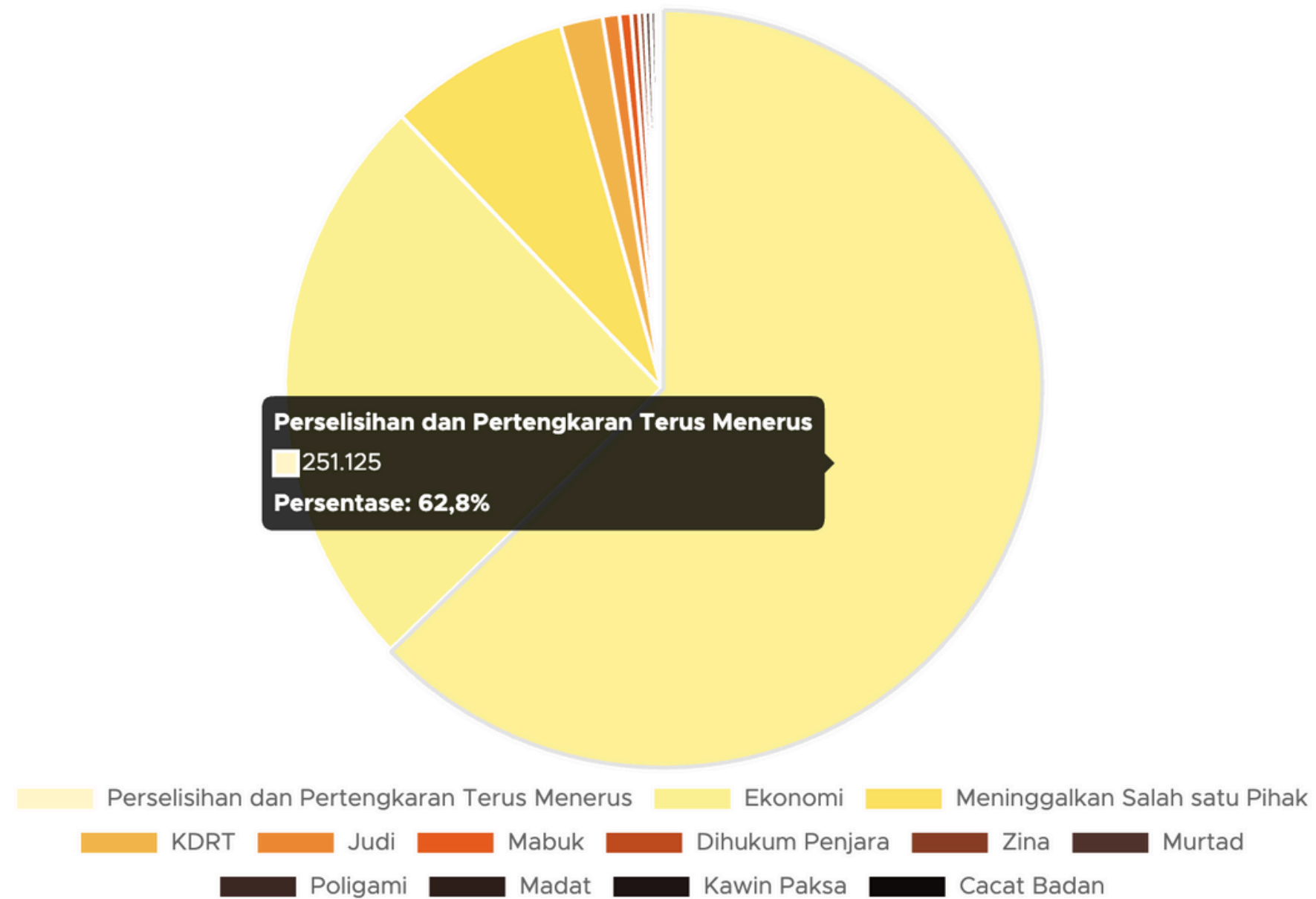
Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



DIYAN SARI

28 MEI 2025 PUKUL 16.00

Penyebab Kasus Perceraian di Indonesia, 2024



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

GoodStats

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Bagas Rais Rabani

- Moslem content creator,
- Imam masjid
- Penulis 2 buku & 20+ eBook
- Founder komunitas Muslim Level Up



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Kenapa Penting Mengenal Diri

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**Agar mempermudah jalan kita
untuk sampai kepada tujuan
yang Allah ridhoi.**



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Kenapa perselisihan sering terjadi?

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Kenapa perselisihan sering terjadi?

Masing-masing belum mengenali dirinya, dan harus berusaha mengenali orang lain.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Tujuan manusia diciptakan

- ***Ibadah***
- ***Imaroh***
- ***Khalifah***

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ

"semuanya telah dimudahkan terhadap apa yang diciptakan untuknya", maka perhatikanlah kesesuaian bakat dan kemampuanmu, dan kembangkanlah untuk kamu pergunakan di jalan Allah, untuk ummatmu dan untuk keluargamu.."

Tafsir Qs.Al-isra : 84 - Li Yaddabbaru Ayatih Syaikh Prof. Dr. Umar bin Abdullah al-Muqbil, professor fakultas syari'ah Universitas Qashim - Saudi Arabia



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Inti tujuan mengenali diri:

***Agar mempermudah kita
kepada suatu tujuan yang
Allah ridhoi.***



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Bagaimana Caranya?

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

4 Tahapan mengenali diri:

- 01. Self Awareness & Introspection*
- 02. Exploration & Experimentation*
- 03. Application & Integration*
- 04. Continue growth*

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Menyadari pikiran, perasaan dan aksi/kebiasaan”

5 Pertanyaan untuk lebih sadar

- *Apa yang saya rasakan sekarang? Lebih dominan bahagia atau sedih?*
- *Apa yang menyebabkan saya seperti ini?*
- *Apa yang orang lain katakan tentang hal yang mereka sukai dari saya?*
- *Apa kekuatan dan kelemahan saya?*
- *Apa yang paling saya butuhkan saat ini?*

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Tujuan akhir pengen kayak gimana?

Contoh:

Tujuan: Pingin rumah tangga yang harmonis.

Definisi Harmonis yang diinginkan:

“Ada waktu buat ngaji bareng setiap hari, bisa selalu makan bareng sama istri di Rumah, ketika weekend full tanpa gadget, nggak ada lagi pertikaian tentang pekerjaan rumah”.



Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Setiap tujuan, pasti ada jalan yang akan mengantarkannya!”

Syaikh Sholeh Al-Ushaymi

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Kondisi
sekarang

Kondisi yang
diinginkan

Self:
Work:
Religion:
Family:

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

02. Exploration & Experimentation

Kenali hobi, kegiatan dan topik yang paling disukai.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



Pindah tempat, ketemu orang baru, dan coba hal baru

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Beramalkan, Karena setiap orang akan dimudahkan kepada apa yang dia ciptakan untuknya.”

HR Bukhari

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

03. Application & Integration

Amalkan ilmu.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Goal-goal
kehidupan

Sudahkah selaras?

Speding time setiap
aktivitas

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

04. Continue Growth

Terus belajar, dan terus berbenah.

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

“Kegilaan adalah melakukan hal yang sama berulang-ulang dan mengharapkan hasil yang berbeda”

Albert Einstein

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

Self :

Work :

Relationship :

Family :

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- عَنْ أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ
النَّاسَ الْجَنَّةَ فَقَالَ « **تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ** ». وَسُئِلَ عَنْ
« أَكْثَرِ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ فَقَالَ « **الْفَمُّ وَالْفَرْجُ** »

“Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam ditanya mengenai perkara yang banyak memasukkan seseorang ke dalam surga, beliau menjawab, “Takwa kepada Allah dan berakhlak yang baik.” Beliau ditanya pula mengenai perkara yang banyak memasukkan orang dalam neraka, jawab beliau, “Perkara yang disebabkan karena mulut dan kemaluan.” HR. Tirmidzi

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya

**Give me
feedback,
please.**



PODCAST : MUSLIM LEVEL UP



WWW.BGSRAISR.COM



BGSRAISR@GMAIL.COM

Ambil Peran Utama Kita Sebagai Orang Tua, Mendidik Anak dengan Seutuhnya



جَزَاكُمُ اللَّهُ خَيْرًا كَثِيرًا

Semoga ilmu yang didapatkan dapat diamankan dan diberikan keistiqomahan dalam setiap langkah menuntut ilmu.